

LAPORAN KINERJA

INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH 2018

Website:
isbiaceh.ac.id



INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA
ACEH

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita ucapkan kepada Allah Swt atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita masih dapat menyelesaikan tugas-tugas diantaranya menyusun Laporan Kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh Tahun 2018. Laporan Kinerja ini disusun dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Laporan Kinerja ISBI Aceh Tahun 2018 ini menginformasikan secara rinci upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian program dan kegiatan yang telah ditetapkan berdasarkan pada sumber daya keuangan, sumber daya manusia dan sarana prasarana yang dimiliki secara transparan dengan harapan semoga laporan ini dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak yang berkepentingan.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ISBI Aceh tahun 2018 ini mungkin saja masih terdapat berbagai kekurangan yang disebabkan oleh berbagai keterbatasan yang dimiliki. Untuk itu pada kesempatan ini disampaikan permohonan maaf yang tulus kepada semua pihak. Kami berharap Laporan Kinerja Tahun 2018 ini dapat digunakan sebagai media pertanggungjawaban kinerja serta umpan balik bagi peningkatan kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh pada tahun berikutnya. Akhirnya semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa selalu melindungi kita semua.

Kota Jantho, 12 Februari 2019
Rektor,

Dr. Ir. Mirza Irwansyah, MBA., MLA.
NIP 196205261987101001



PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH
TAHUN ANGGARAN 2018

Kami telah meriviu Laporan Kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh untuk Tahun Anggaran 2018 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Subtansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Institut Seni Budaya Indonesia Aceh.

Reviu bertujuan untuk memberi keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi di dalam laporan kinerja ini.



Kota Jantho, 12 Februari 2019
Ketua Satuan Pengawas Internal,

Yulfa Haris Saputra, S.Pd, M.Sn.
NIDN 0015018505

TIM PENYUSUN

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Aceh Nomor : 118/IT11/KP/2019 tanggal 15 Januari 2019 tentang Penetapan Tim Penyusun Laporan Kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

Penanggung Jawab

Dr. Ir. Mirza Irwansyah, MBA, MLA.

Pengarah

Dr. Zahrul Fuadi, ST., M.Sc.

Ketua

Maisarah, S.Pd.I.,MA

Sekretaris

Afrizal, ST.

Anggota

Yulfa Haris Saputra, S.Pd, M.Sn

Al Munzir, S.Pd.I., M.Si.

Muazmi, A.Md.

Alfajar, S.Pd.

Nurul Aflah, S.I.Kom.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Pernyataan Telah Direviu	ii
Tim Penyusun	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Grafik	vii
Ikhtisar Eksekutif	1
BABI PENDAHULUAN	5
1.1 Gambaran Umum	5
1.2 Dasar Hukum Pembentukan Organisasi	6
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	7
1.4 Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
2.1 Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019	13
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2018	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
3.1 Pengendalian Kinerja	17
3.2 Pengukuran Kinerja	18
3.3 Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	18
3.4 Capaian Indikator Kinerja Utama	22
3.5 Analisis Capaian Kinerja	23
3.6 Realisasi Anggaran	34
BAB IV PENUTUP	35
LAMPIRAN	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi ISBI Aceh	8
Gambar 2 Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil (Output/Outcome)	17
Gambar 3 Agenda Tahunan (Siklus) Peningkatan Akuntabilitas Kinerja	22
Gambar 4 Sabaruddin Juara I Cabang Lomba Luks Peksiminas ke XIV di Jogjakarta	28
Gambar 5 Presentasi usaha Sabun Cuci Piring Syukurullah	30
Gambar 6 sertifikat kompetensi	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2018	4
Tabel 2 Pegawai ISBI Aceh Tahun 2018	9
Tabel 3 Tenaga Dosen ISBI Aceh Tahun 2018	9
Tabel 4 Anggaran ISBI Aceh Tahun 2018	10
Tabel 5 Sasaran Strategis dan IKU Renstra ISBI Aceh 2015-2019	15
Tabel 6 Perjanjian Kinerja ISBI Aceh Tahun 2018	16
Tabel 7 Program/Kegiatan ISBI Aceh Tahun 2018	16
Tabel 8 Sasaran Strategis dan IKU Renstra ISBI Aceh 2015-2019	19
Tabel 9 Perubahan Sasaran Strategis ISBI Aceh	19
Tabel 10 Perubahan Indikator Kinerja Program (IKP) ISBI Aceh	20
Tabel 11 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2018	23
Tabel 12 Capaian Sasaran Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan Tahun 2018	25
Tabel 13 Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) masing- masing Prodi	26
Tabel 14 Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tahun 2018	26
Tabel 15 Jumlah Mahasiswa Berwirausaha Tahun 2018	29
Tabel 16 Target dan Capaian Indikator Kinerja	31
Tabel 17 Jumlah dosen berkualifikasi S2 masing- masing Prodi	32
Tabel 18 Target dan Capaian Indikator Kinerja	33
Tabel 19 Realisasi Anggaran ISBI Aceh Tahun 2018	34

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan kemahasiswaan	2
Grafik 2 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia dan Iptek	3
Grafik 3 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset & Pengembangan	3
Grafik 4 Alokasi anggaran Berdasarkan Belanja Tahun 2018	11

IKHTISAR EKSEKUTIF

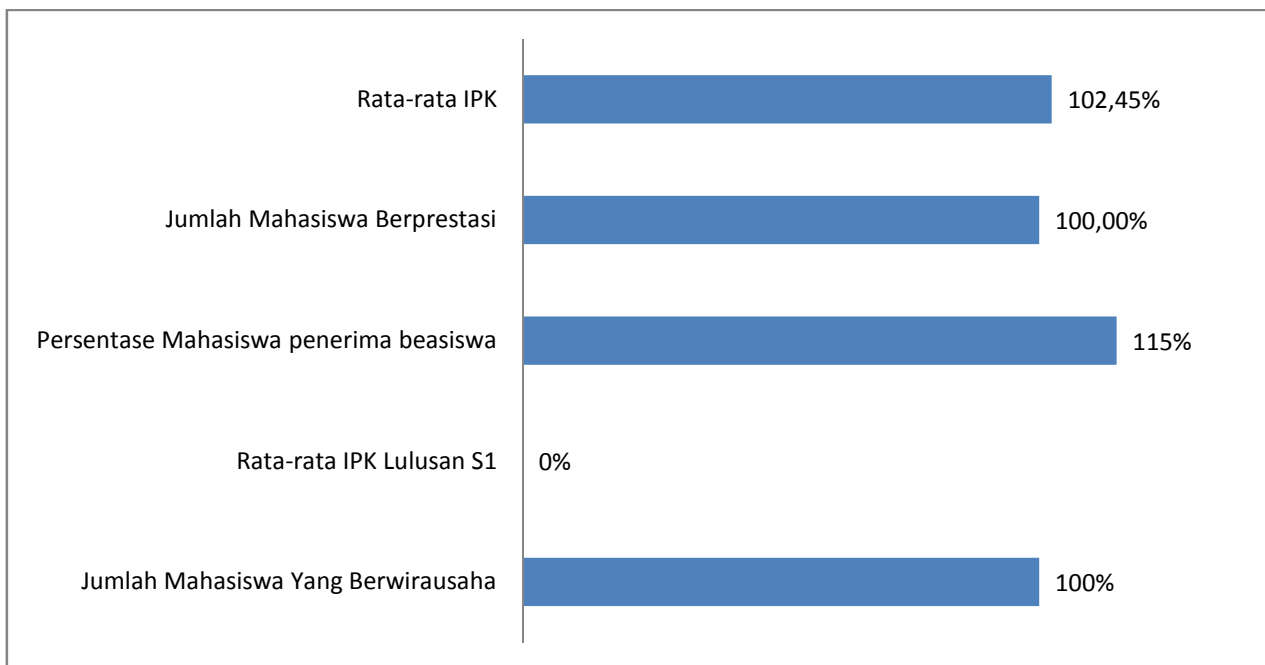
Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud dan tekad Institut Seni Budaya Indonesia Aceh dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pemberdayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pemberdayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi RI Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi, serta Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Tahun 2018, merupakan tahun keempat Institut Seni Budaya Indonesia Aceh melaksanakan Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019, mengimplementasikan tata kelola pemerintahan yang baik yaitu tata kelola yang berorientasi pada hasil (kinerja) dan meningkatkan kualitas layanan publik. Beberapa upaya yang dilakukan dalam mengimpementasikan SAKIP secara baik adalah melakukan perbaikan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta evaluasi kinerja, menindaklanjuti catatan-catatan penting hasil evaluasi oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Sesuai amanah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 126 Tahun 2014, Institut Seni Budaya Indonesia Aceh mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu di bidang seni budaya, dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

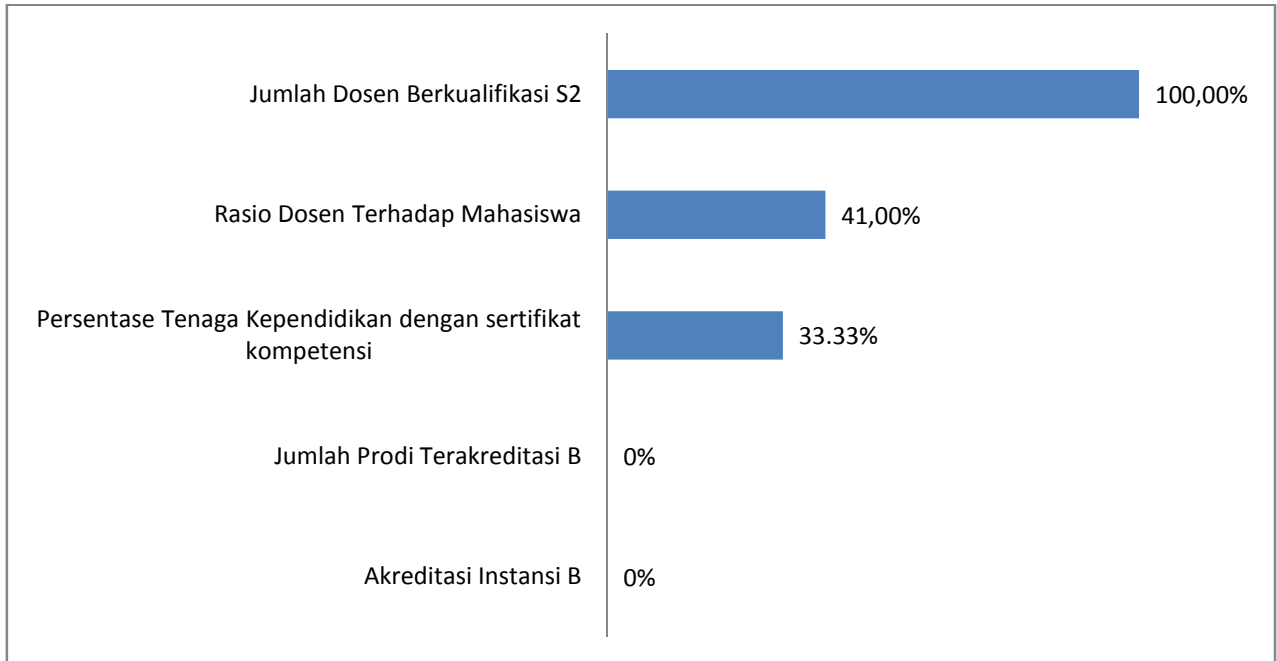
Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi, Institut Seni Budaya Indonesia menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis organisasi. Masing-masing sasaran strategis yang ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat untuk mengukur tingkat ketercapaiannya. Hasil pengukuran kinerja Tahun 2018 bisa dilihat dari ketercapaiannya masing-masing indikator kinerja utama.

Sasaran meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan kemahasiswaan, dari 5 Indikator Kinerja, empat indikator telah mencapai target, yaitu rata-rata IPK, jumlah mahasiswa berprestasi, persentase mahasiswa penerima beasiswa dan jumlah mahasiswa yang berwirausaha. Satu indikator tidak mencapai target yaitu rata-rata IPK lulusan S1. Capaian kinerja sasaran meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan kemahasiswaan digambarkan pada grafik berikut ini.



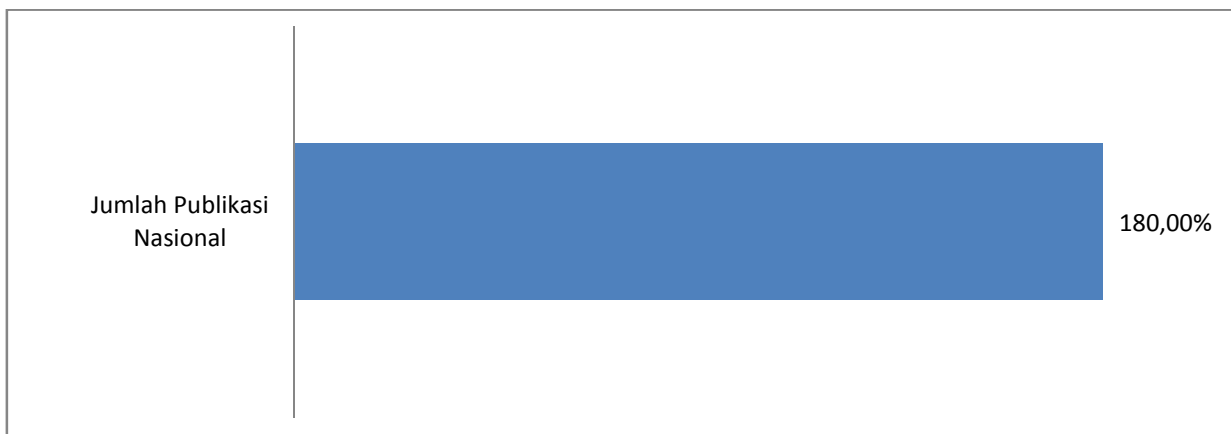
Grafik 1 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan kemahasiswaan

Untuk sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia dan Iptek, mempunyai lima indikator kinerja yaitu jumlah dosen berkulifikasi S2, rasio dosen terhadap mahasiswa, persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi, jumlah prodi terakreditasi B dan jumlah akreditasi Intitusi B. satu indikator mencapai target yaitu jumlah dosen berkulifikasi S2, dan empat indikator masih belum mencapai target yaitu rasio dosen terhadap mahasiswa, persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi, jumlah prodi terakreditasi B dan jumlah akreditasi Intitusi B. Capaian kinerja sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia dan Iptek digambarkan pada grafik berikut ini.



Grafik 2 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi, Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia dan Iptek

Untuk sasaran Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset & pengembangan hanya memiliki satu indikator kerja yaitu Jumlah Publikasi Nasional, dengan target pada tahun 2018 sebanyak 5 jurnal dan dapat dicapai sebanyak 9 jurnal, dengan angka presentase capaian sebesar 180%. Dapat dilihat dalam grafik di bawah ini:



Grafik 3 Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset & Pengembangan

Selengkapnya capaian kinerja sasaran strategis dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2018

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2015-2019	CAPAIAN 2017	TAHUN 2018		
					TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Rata rata IPK	3,00	3.05	2.85	2,92	102,45
		Jumlah mahasiswa berprestasi	17 Mahasiswa	17 Mahasiswa	17 Mahasiswa	17 Mahasiswa	100
		Persentase mahasiswa penerima beasiswa	78 % Mahasiswa	76 % Mahasiswa	65 % Mahasiswa	75 % Mahasiswa	115%
		Rata-rata IPK Lulusan S1	2,85	-	2,85	-	0
		Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	5 Mahasiswa	-	5 Mahasiswa	5	100
2	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia dan Iptek	Jumlah Dosen Berkualifikasi S2	55 Dosen	-	43 Dosen	43	100
		Rasio Dosen terhadap mahasiswa	1:17	-	1:15	1:07	41 %
		Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	2 Orang	9 % Tenaga Kependidikan	3 Orang	1 Orang	33,33
		Jumlah Prodi Terakreditasi B	6 Prodi	-	6 Prodi	-	0
		Akreditasi Institusi B	1 Institusi	-	1 Institusi	-	0
		Pembukaan Prodi Baru	2 Prodi	-	-	-	-
3	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset & pengembangan	Jumlah Publikasi Nasional	12 Jurnal	-	5 Jurnal	9 Jurnal	180 %

Pagu Institut Seni Budaya Indonesia dalam DIPA 2018 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana yang ditetapkan dalam penetapan kinerja kementerian tahun 2018 sebesar Rp 7.938.629.000,- (tujuh milyar sembilan ratus tiga puluh delapan juta enam ratus dua puluh Sembilan ribu rupiah). Pagu sebesar tersebut dilaksanakan untuk membiayai tiga program/kegiatan yang ada di Institut Seni Budaya Indonesia Aceh yaitu Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan PTN-BH, Dukungan Manajemen PTN/Kopertis dan Peningkatan Layanan Tridarma Perguruan Tinggi. Dari pagu anggaran Rp 7.938.629.000,- yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan berhasil terserap sebesar Rp. 7.711.999.599,- Sehingga persentase daya serap anggaran ISBI Aceh sampai 31 Desember 2018 adalah sebesar 97,15%.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dan pendidikan tinggi merupakan faktor penting dalam pembangunan di Indonesia. Hal ini tercermin dalam Undang-Undang Dasar (UUD) yang menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan pemerintah. Dasar hukum pembangunan iptek nasional dan pendidikan tinggi (dikti) tersebut adalah UUD Negara Republik Indonesia 1945 Amandemen ke-4 Pasal 28 C ayat (1) dan Pasal 31 ayat (1), ayat (3), ayat (4), dan ayat (5).

UUD 1945 Pasal 28 C ayat (1) menyebutkan bahwa “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan memperoleh manfaat dari iptek, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Selanjutnya dalam Pasal 31 ayat (1) dijelaskan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan. Sementara itu, Pasal 31 ayat (3) menyebutkan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.

Sementara Pasal 31 ayat (4) menjelaskan bahwa Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN) serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan nasional. Tambahan pula, Pasal 31 ayat (5) menyatakan bahwa Pemerintah memajukan iptek dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk memajukan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Penyusunan laporan kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh tahun 2018 ditujukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atas pelaksanaan program/kegiatan, kinerja dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Penyusunan laporan kinerja ini juga untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja tahun 2018 Institut Seni Budaya Indonesia Aceh

1.2 Dasar Hukum Pembentukan Organisasi

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia serta pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan tinggi di bidang seni budaya di Provinsi Aceh, Institut Seni Budaya Indonesia Aceh pertama kali diresmikan oleh Presiden R.I Susilo Bambang Yudhoyono di Surabaya pada Tanggal 06 Oktober 2014 sebagai Perguruan Tinggi Negeri. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 126 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Aceh.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, ISBI Aceh mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Dasar Hukum Penyusunan Laporan Kinerja 2018, antara lain sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Presiden Nomor 126 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Seni Budaya Indonesia Aceh;
- h. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- j. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh;

- k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
- l. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 33 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Seni Budaya Indonesia Aceh;
- m. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 836/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Aceh Periode 2018-2022.

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Sesuai Permenristekdikti No. 18 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh, Pasal 1 ayat (1), Institut Seni Budaya Indonesia Aceh merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Yang selanjutnya dalam Permenristekdikti ini disebutkan berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Pada Pasal 2 ISBI Aceh mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Hal yang penting dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lembaga-lembaga publik adalah implementasi tata kelola pemerintahan yang baik. Untuk itu, ISBI Aceh menyadari sepenuhnya bahwa aspek tata kelola pemerintahan yang baik merupakan landasan awal bagi kesuksesan tercapainya Visi dan Misi organisasi. Tantangan yang dihadapi organisasi ke depan sangatlah berat seiring dengan perkembangan local dan global yang menuntut organisasi harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan-perubahan dan trend baru yang terjadi.

Struktur organisasi ISBI Aceh ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 18 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh, terdiri atas:

- a. Senat;
- b. Rektor;
- c. Satuan Pengawas Internal; dan
- d. Dewan Pertimbangan

Tabel 2 Pegawai ISBI Aceh Tahun 2018

No.	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Di Institut Seni Budaya Indonesia Aceh							
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Rektor dan Wakil Rektor	2	1	-	-	-	-	-	-
2	Bagian Umum dan Kepegawaian	-	1	6	-	3	-	-	2
3	Bagian Perencanaan, Akademik dan Kemahasiswaan	-	1	8	-	-	-	-	-
4	Jurusan	-	-	3	-	-	-	-	1
5	Lembaga	1	4	2	-	1	-	-	-
6	UPT Perpustakaan	-	1	-	-	1	-	-	-
7	UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	-	1	-	1	-	-	-
8	UPT Ajang Gelar	-	1	1	-	-	-	-	-
9	Petugas Keamanan	-	-	-	-	2	-	-	7
10	Petugas Kebersihan	-	-	1	-	1	-	-	7
11	Sopir	-	-	-	-	-	-	-	4
Sub Total		3	9	22	-	9	-	-	21
Total		64							

Tabel 3 Tenaga Dosen ISBI Aceh Tahun 2018

No.	Hal	Jumlah Dosen Tetap Di Institut Seni Budaya Indonesia Aceh						Total di Institusi
		Karawitan	Tari	Teater	Murni	Kriya	DKV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	Status Kepegawaian							
1	PNS	-	-	-	-	-	-	-
2	CPNS	-	-	-	-	-	-	-
3	Dosen Tetap Non PNS	8	8	7	8	7	5	43
4	Honorar	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		8	8	7	8	7	5	43

B	Pendidikan Tertinggi							
1	S1/D4	-	-	-	-	-	-	-
2	S2/Profesi/Sp-1	8	8	7	8	7	5	43
3	S3/Sp-2	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		8	8	7	8	7	5	43

Pagu Anggaran ISBI Aceh Tahun 2018 sebesar Rp 7.938.629.000 (tujuh milyar sembilan ratus tiga puluh delapan juta enam ratus dua puluh sembilan ribu rupiah) dengan proporsi terbesar adalah anggaran untuk Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH sebesar Rp. 3.767.160.000 dan sisanya dialokasikan untuk Dukungan Manajemen PTN/Kopertis dan Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi. Adapun anggaran ISBI Aceh Tahun 2018 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

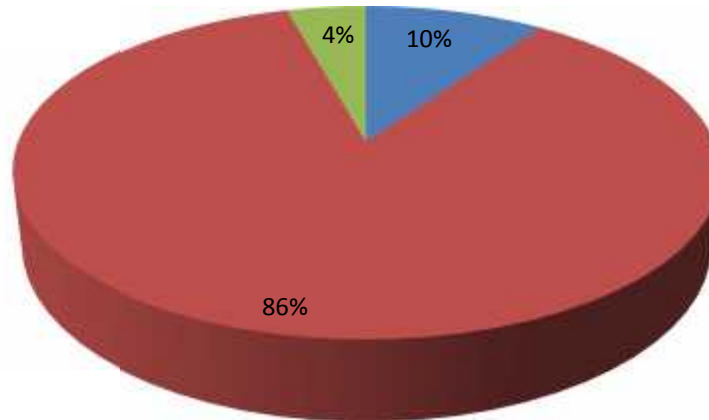
Tabel 4 Anggaran ISBI Aceh Tahun 2018

No.	Program/Kegiatan	Anggaran	Proporsi
1	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH (2642)	Rp 3.767.160.000	47,45 %
2	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis (5741)	Rp 3,267,104,000	41,40 %
3	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi (5742)	Rp 904,365,000	11,15 %
	TOTAL	Rp 7.938.629.000	100 %

Dari sisi jenis belanja paling besar dialokasikan untuk belanja barang 85,86 %, Belanja Pegawai 9,83% dan belanja Modal 4,32%. Alokasi Anggaran menurut jenis belanja ISBI Aceh Tahun 2018 dapat digambarkan dengan grafik di bawah ini.

Alokasi Anggaran ISBI Aceh Tahun 2018

■ 51 Belanja Pegawai ■ 52 Belanja Barang ■ 53 Belanja Modal



Grafik 4 Alokasi anggaran Berdasarkan Belanja Tahun 2018

1.4 Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi

Sebagai satuan kerja baru di lingkungan pemerintah, ISBI Aceh masih banyak menghadapi permasalahan dalam melaksanakan pelayanan publik. Permasalahan yang dihadapi ISBI Aceh adalah:

1. Gedung Perkuliahan masih status Pinjam Pakai.
2. Organisasi dan manajemen (SDM, finansial, sarana-prasarana, dsb) yang mantap dan sinergi antar berbagai unit belum terwujud secara optimal untuk menciptakan institusi yang efisien dan produktif.
3. Belum optimalnya fungsi Sistem Informasi dalam menyajikan data-data yang lengkap dan konkret serta meningkatkan efisiensi tata kelola organisasi.
4. Belum optimalnya pemanfaatan sumber-sumber penggalangan dana lainnya diluar dana yang diperoleh dari SPP mahasiswa.

Berkaitan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dalam upaya untuk meraih eksistensi, keunggulan dan keberlanjutan ISBI Aceh adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa secara terus menerus sehingga memiliki daya saing yang tinggi.

2. Kemampuan untuk meningkatkan produktivitas, kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan dan pemanfaatan IPTEK.
3. Kemampuan untuk meningkatkan mutu dan profesionalisme SDM secara berkelanjutan.
4. Kemampuan memanfaatkan dan mengoptimalkan usaha penggalangan dana untuk pengembangan organisasi.

Upaya-upaya tersebut perlu dilakukan secara simultan, karena kemampuan- kemampuan tersebut saling terkait dan merupakan kesatuan yang utuh.

Laporan kinerja ini melaporkan capaian kinerja ISBI Aceh tahun 2018 sesuai Renstra Tahun 2015-2019. Analisis Capaian Kinerja (*Performance Result*) diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja (*Performance Agreement*) sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi, yang memungkinkan diidentifikasinya sejumlah Celah Kinerja (*Performance Gap*) sebagai perbaikan kinerja dimasa mendatang.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja ISBI Aceh Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, menyajikan ringkasan pencapaian ISBI Aceh Tahun 2018.
2. **Bab. I – Pendahuluan**, menjelaskan gambaran umum organisasi, dasar hukum pembentukan organisasi, tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi, dan permasalahan utama yang dihadapi organisasi.
3. **Bab. II – Perencanaan Kinerja**, menjelaskan ringkasan/ikhtisar Rencana Strategis organisasi, dan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018.
4. **Bab. III – Akuntabilitas Kinerja Tahun 2018**, menjelaskan tentang capaian kinerja organisasi tahun 2018 dan Realisasi Anggaran Tahun 2018.
5. **Bab IV – Penutup**, menjelaskan kesimpulan umum atas capaian kinerja dan upaya perbaikan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019

Dalam rangka menjalankan amanah Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek, dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta mempertimbangkan kondisi umum dan aspirasi masyarakat, kerangka kerja logis yang dibangun untuk menopang daya saing nasional, mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan mencermati potret permasalahan-permasalahan, maka Institut Seni Budaya Indonesia Aceh menetapkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis.

2.1.1 Visi

Dalam rangka melaksanakan agenda pembangunan RPJMN 2015-2019 dan menjalankan amanah sesuai tugas dan fungsinya, maka pada tahun 2015-2019 Institut Seni Budaya Indonesia Aceh menetapkan Visi sebagai berikut: **“Terwujudnya lembaga pendidikan tinggi seni dan budaya yang menghasilkan insan akademis, kreatif, mandiri, berkepribadian, dan berbudaya”**.

Lembaga pendidikan tinggi seni dan budaya yang menghasilkan insan akademis, kreatif, mandiri, berkepribadian, dan berbudaya dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan lembaga pendidikan seni dan budaya yang berpengetahuan, terdidik dan terampil.

2.1.2 Misi

Sebagaimana upaya untuk mewujudkan Visi tersebut di atas, maka Misi Institut Seni Budaya Indonesia Aceh adalah:

1. menyelenggarakan pendidikan yang bermutu di bidang seni;
2. membangun kehidupan akademik yang kondusif dan mandiri melalui sistem pendidikan yang bermutu, transparan, demokratis dan berjiwasaha;
3. menciptakan sivitas akademika yang berkarakter, berdaya saing dan berkompetensi dalam penguasaan ilmu, pengetahuan dan keterampilan seni dan budaya;
4. membina penelitian yang bertumpu pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pengabdian yang berorientasi pada kepentingan dan kemajuan bangsa dan Negara;
5. meningkatkan peran ISBI Aceh dalam pengembangan kreatifitas seni dan budaya di tingkat lokal, nasional dan internasional; dan

6. membangun kerjasama antar lembaga dan unsur lain yang relevan.

Misi ini mencakup upaya menjawab permasalahan pembangunan iptek dan pendidikan tinggi pada periode 2015-2019 dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan, dan penguatan inovasi.

2.1.3 Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi, maka Visi dan Misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan Tujuan Strategis (*Strategic Goal*) yang harus dicapai adalah:

1. menghasilkan lulusan yang bermoral dan berintegritas tinggi membentuk masyarakat kreatif dan humanis sesuai dengan nilai-nilai sosial, kultural dan religius/nuansa islami;
2. menghasilkan penelitian yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kreativitas seni dan budaya bagi kepentingan bangsa dan negara;
3. mewujudkan perguruan tinggi yang memiliki peran dalam pengembangan kreatifitas seni dan budaya di tingkat lokal, nasional dan internasional;
4. mewujudkan pusat informasi dan publikasi serta pusat industri dan kreativitas seni dan budaya; dan
5. menjalin kerjasama dengan lembaga di berbagai bidang, terutama dalam pengembangan seni dan budaya untuk kemajuan lembaga.

Untuk mewujudkan kelima hal tersebut, ISBI Aceh berkomitmen untuk menyelenggarakan proses peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran, yang didukung oleh fasilitas akademik yang dapat menunjang perkembangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Sebagai PTN baru, ISBI Aceh terus berupaya terus untuk melaksanakan pengembangan di bidang teknologi dan penelitian, serta penyediaan sarana dan prasarana layanan pendidikan yang memadai. Selain itu ISBI Aceh juga melaksanakan kerjasama dengan industri/lembaga pemerintah maupun swasta dari dalam negeri dan luar negeri, serta berusaha mewujudkan terselenggaranya Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang berorientasi kepada otonomi Perguruan Tinggi. Semua itu bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang terbuka dan dinamis, serta budaya kerja yang inovatif berdasarkan perkembangan industri, ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga dapat tercipta struktur

organisasi yang dinamis, efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan perkembangan Perguruan Tinggi Negeri.

2.1.4 Sasaran Strategis

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 2 (dua) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2015-2019. Sasaran strategis tersebut adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan kemahasiswaan,
2. Meningkatkan relevansi, kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia dan Iptek; dan
3. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.

Sasaran strategis tersebut tertuang dalam Renstra Institut Seni Budaya Indonesia Aceh 2015-2019 dengan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

Tabel 5 Sasaran Strategis dan IKU Renstra ISBI Aceh 2015-2019

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2015-2019
1.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Rata rata IPK	3,00
		Jumlah mahasiswa berprestasi	17 Mahasiswa
		Persentase mahasiswa penerima beasiswa	78 %
		Rata-rata IPK Lulusan S1	2,85
		Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	6 Mahasiswa
2.	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas Sumber Daya Manusia dan Iptek	Jumlah Dosen Berkualifikasi S2	55 Dosen
		Rasio Dosen terhadap mahasiswa	1:17
		Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	10% Tenaga Kependidikan
		Jumlah Prodi Terakreditasi B	6 Prodi
		Jumlah akreditasi Institusi B	1 Institusi
	Pembukaan Prodi Baru	2 Prodi	
3.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Nasional	12 Jurnal

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Upaya ISBI Aceh dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Institut Seni Budaya Indonesia Aceh Tahun 2015-2019 tertuang pada Rencana Kinerja Tahun 2018. Rencana Kinerja Tahun 2018 tersebut kemudian ditetapkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja 2018 antara Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan Rektor ISBI Aceh. Perjanjian Kinerja 2018 ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada tahun 2018. Adapun Perjanjian Kinerja (PK) Institut Seni Budaya Indonesia Aceh Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 Perjanjian Kinerja ISBI Aceh Tahun 2018

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET KINERJA
1.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Rata rata IPK	2.85
		Jumlah mahasiswa berprestasi	17 Mahasiswa
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	65%
		Rata-rata IPK Lulusan S1	2,85
		Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	5 Mahasiswa
2.	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas Sumber Daya Manusia dan Iptek	Jumlah Dosen Berkualifikasi S2	43 Dosen
		Rasio Dosen terhadap mahasiswa	1:15
		Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	3 Orang
		Jumlah Prodi Terakreditasi B	6 Prodi
		Jumlah akreditasi Institusi B	1 Institusi
3.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Nasional	5 Jurnal

Adapun program/kegiatan ISBI Aceh dapat dilihat dari tabel berikut ini:

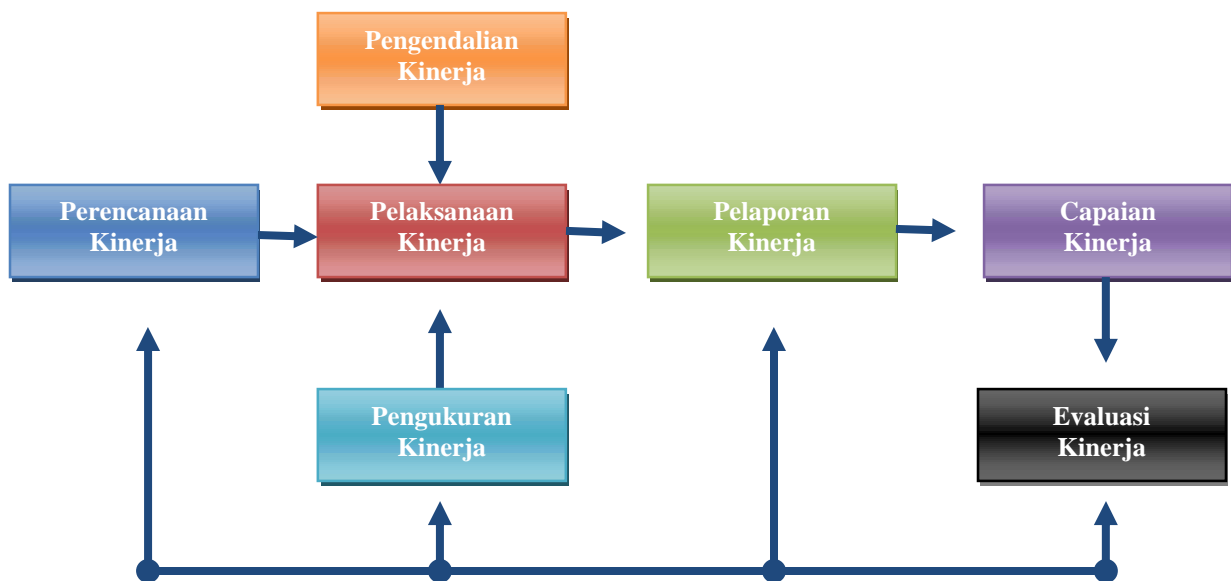
Tabel 7 Program/Kegiatan ISBI Aceh Tahun 2018

No.	Program/Kegiatan	Anggaran	Proporsi
1	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH (2642)	Rp 3.767.160.000	47,45 %
2	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis (5741)	Rp 3,267,104,000	41,40 %
3	Peningkatan Layanan Tridarma Perguruan Tinggi (5742)	Rp 904,365,000	11,15 %
	TOTAL	Rp 7.938.629.000	100 %

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Pengendalian Kinerja

Dalam Rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil, Institut Seni Budaya Indonesia Aceh secara konsisten menerapkan manajemen kinerja berupa; perencanaan kinerja, pelaksanaan kinerja, pengendalian kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja sebagaimana diperlihatkan pada gambar 2.



Gambar 2 Manajemen Kinerja Berorientasi Hasil (Output/Outcome)

Hal ini dilakukan agar kinerja ISBI Aceh berubah dari cara pandang yang berorientasi proses/kegiatan (*process oriented*) menuju manajemen kinerja yang berorientasi hasil/kinerja (*output/outcome oriented*).

Dalam hal pengendalian kinerja, ISBI Aceh terus melakukan perbaikan. Dari PK 2018 yang telah ditandatangani, telah dibuat penjabaran lebih lanjut dalam rencana aksi yang lebih detail dan dimanfaatkan sebagai instrument untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan kinerja secara periodik (triwulan). Sehubungan dengan hal tersebut terus dikembangkan sistem informasi dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program, realisasi capaian fisik dan anggaran unit organisasi (SIMonev).

3.2 Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan salah satu alat untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja. Pengukuran kinerja akan menunjukkan seberapa besar kinerja manajerial yang dicapai, seberapa bagus kinerja finansial organisasi, dan kinerja lainnya yang menjadi dasar penilaian akuntabilitas. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Prosentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Dengan membandingkan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat jumlah prosentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahuinya capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

3.3 Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Dalam upaya mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Institut Seni Budaya Indonesia Aceh terus melaksanakan berbagai upaya perbaikan, dengan tujuan mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil.

a. Perencanaan Kinerja

- 1) Mereviu Rencana Strategis, IKSS, IKP dan Indikator Kinerja Utama dengan melibatkan seluruh pimpinan dalam Rapat Pimpinan.
- 2) Merumuskan dan Penetapan Perjanjian Kinerja 2018 dan menyelaraskan dengan Kemenristekdikti.
- 3) Renstra dalam proses pembahasan terkait Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS), Indikator Kinerja Program (IKP), dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) serta target yang akan dicapai.

Tabel 8 Sasaran Strategis dan IKU Renstra ISBI Aceh 2015-2019

Elemen	Uraian
Visi	Mewujudkan lembaga pendidikan tinggi seni dan budaya yang menghasilkan insan akademis, kreatif, mandiri, berkepribadian, dan berbudaya
Misi	<ul style="list-style-type: none"> • menyelenggarakan pendidikan yang bermutu di bidang seni; • membangun kehidupan akademik yang kondusif dan mandiri melalui sistem pendidikan yang bermutu, transparan, demokratis dan berjiwausaha; • menciptakan sivitas akademika yang berkarakter, berdaya saing dan berkompetensi dalam penguasaan ilmu, pengetahuan dan keterampilan seni dan budaya; • membina penelitian yang bertumpu pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pengabdian yang berorientasi pada kepentingan dan kemajuan bangsa dan Negara; • meningkatkan peran ISBI Aceh dalam pengembangan kreatifitas seni dan budaya di tingkat lokal, nasional dan internasional; dan • membangun kerjasama antar lembaga dan unsur lain yang relevan.
Tujuan Strategis	<ul style="list-style-type: none"> • menghasilkan lulusan yang bermoral dan berintegritas tinggi membentuk masyarakat kreatif dan humanis sesuai dengan nilai-nilai sosial, kultural dan religius/nuansa islami; • menghasilkan penelitian yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kreativitas seni dan budaya bagi kepentingan bangsa dan negara; • mewujudkan perguruan tinggi yang memiliki peran dalam pengembangan kreatifitas seni dan budaya di tingkat lokal, nasional dan internasional; • mewujudkan pusat informasi dan publikasi serta pusat industri dan kreativitas seni dan budaya; dan • menjalin kerjasama dengan lembaga di berbagai bidang, terutama dalam pengembangan seni dan budaya untuk kemajuan lembaga.
Sasaran Strategis	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan kemahasiswaan • Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas Sumber Daya Manusia dan Iptek • Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan

Tabel 9 Perubahan Sasaran Strategis ISBI Aceh

Semula	Menjadi
Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan kemahasiswaan
Meningkatkan relevansi, kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas Sumber Daya Manusia dan Iptek
-	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan

Tabel 10 Perubahan Indikator Kinerja Program (IKP) ISBI Aceh

Sasaran Strategis	Semula		Menjadi	
Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan kemahasiswaan	X1	Rata-rata IPK	X1	Rata-rata IPK
	X2	Jumlah mahasiswa berprestasi	X2	Jumlah mahasiswa berprestasi
	X3	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	X3	Persentase mahasiswa penerima beasiswa
			X4	Rata-rata IPK Lulusan S1
			X5	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas Sumber Daya Manusia dan Iptek	X1	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	X1	Jumlah Dosen Berkualifikasi S2
			X2	Rasio Dosen terhadap mahasiswa
			X3	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi
			X4	Jumlah Prodi Terakreditasi B
			X5	Jumlah akreditasi Institusi B
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	-	-	X1	Jumlah Publikasi Nasional

b. Pengukuran Kinerja

Sejak tahun 2016 telah dikembangkannya sistem informasi untuk pengukuran dan pengelolaan data kinerja (Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi – SIMonev) yang merupakan pengembangan dari sistem yang telah ada sebelumnya yaitu SIREN (Sistem Informasi Perencanaan) yang diimplementasikan di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Fitur yang ada di SIMonev meliputi:

- Data capaian output fisik dan realisasi anggaran yang dilaporkan setiap bulan.
- Data capaian kinerja yang dilaporkan setiap triwulan.

c. Pelaporan Kinerja

Penyajian informasi capaian kinerja dalam Laporan Kinerja secara terus menerus diperbaiki dan ditingkatkan antara lain melalui Capaian Kinerja dari unit Utama dengan IKU yang terukur dan berorientasi hasil (*Outcome*). Laporan kinerja juga terus ditingkatkan

kualitasnya diantaranya menggambarkan perbandingan capaian kinerja yang memadai, tidak hanya antara realisasi kinerja dengan target tahun berjalan, tetapi perbandingan dengan tahun sebelumnya, tren kinerja dan pada akhir tahun Renstra maupun kontribusinya terhadap pencapaian Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atau pencapaian secara nasional, dan perbandingan dengan Internasional, serta dampak yang ditimbulkan dari capaian kinerja IKU.

d. Evaluasi Kinerja

Monitoring dan evaluasi kinerja dilakukan melalui:

- Sistem (SIMonev) yaitu capaian *Output* baik fisik maupun anggaran dipantau oleh pimpinan secara *Real Time*.
- Tatap Muka dengan mengundang pimpinan unit di lingkungan Institut Seni Budaya Indonesia Aceh untuk menyampaikan capaian Indikator Kinerja Program (IKP) kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan setiap triwulan.

e. Penyusunan Peraturan

Penyusunan peraturan merupakan upaya Institut Seni Budaya Indonesia Aceh dalam meningkatkan kualitas penerapan SAKIP di Institut Seni Budaya Indonesia Aceh dan sinergi terhadap implementasi SAKIP pada Kementerian Ristek Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Adapun Peraturan dan Keputusan yang telah disusun pada tahun 2018 sebagai berikut:

- Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti No. 2696/A.A1/SE/2018 tentang Pembentukan Tim Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah (SAKIP) PTN dan Kopertis.
- Keputusan Rektor No. 0762/IT11/KP/2018 tentang Penetapan Tim Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah (SAKIP) Institut Seni Budaya Indonesia Aceh.

f. Agenda Tahunan Peningkatan Akuntabilitas Kinerja

Institut Seni Budaya Indonesia Aceh telah menetapkan Agenda Tahunan (siklus) implementasi SAKIP dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja, mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja. Agenda Tahunan (siklus) peningkatan akuntabilitas kinerja ISBI Aceh dapat dilihat dari gambar di bawah ini:



Gambar 3 Agenda Tahunan (Siklus) Peningkatan Akuntabilitas Kinerja

3.4 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Institut Seni Budaya Indonesia Aceh telah merumuskan indikator-indikator dan telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) agar pemangku kepentingan mudah dalam mengukur dan menganalisa keberhasilan kinerja ISBI Aceh. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur capaian tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang menjadi tanggung jawabnya. IKU ditetapkan mengacu kepada IKU kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang juga mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Ketiga (RPJMN) 2015-2019 dan Rencana Strategis ISBI Aceh.

Ada 2 (dua) yang mendasari ditetapkannya IKU yaitu peningkatan mutu pendidikan tinggi dan peningkatan mutu kompetensi SDM di ISBI Aceh. Upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi menjadi kian penting dalam rangka menjawab berbagai tantangan besar. Tantangan paling nyata ada globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), serta kebutuhan masyarakat akan tenaga ahli seni dan budaya yang siap pakai dalam pembangunan. Hal ini menuntut ISBI Aceh untuk mampu melahirkan insan akademisi seni budaya yang berkualitas, memiliki keahlian dan kompetensi yang siap menghadapi kompetisi global.

Sehubungan dengan hal itu berikut ini adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Capaian Kinerjanya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2018

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2015-2019	CAPAIAN 2017	TAHUN 2018		
					TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Rata rata IPK	3,00	3.05	2.85	2,92	102,45
		Jumlah mahasiswa berprestasi	17 Mahasiswa	17 Mahasiswa	17 Mahasiswa	17 Mahasiswa	100
		Persentase mahasiswa penerima beasiswa	78 % Mahasiswa	76 % Mahasiswa	65 % Mahasiswa	75 % Mahasiswa	115%
		Rata-rata IPK Lulusan S1	2,85	-	2,85	-	0
		Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	5 Mahasiswa	-	5 Mahasiswa	5	100
2	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia dan Iptek	Jumlah Dosen Berkualifikasi S2	55 Dosen	-	43 Dosen	43	100
		Rasio Dosen terhadap mahasiswa	1:17	-	1:15	1:07	41 %
		Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	10% Tenaga Kependidikan	9 % Tenaga Kependidikan	3 Orang	1 Orang	33,33
		Jumlah Prodi Terakreditasi B	6 Prodi	-	6 Prodi	-	0
		Akreditasi Institusi B	1 Institusi	-	1 Institusi	-	0
3	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Nasional	12 Jurnal	-	5 Jurnal	9 Jurnal	180 %

3.5 Analisis Capaian Kinerja

Institut Seni Budaya Indonesia Aceh telah menetapkan sasaran yang akan dicapai dalam periode 2015-2019 yaitu:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan kemahasiswaan;
2. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas Sumber Daya Manusia dan Iptek; dan
3. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan

Sesuai amanah Perpres No. 126 Tahun 2014 Pasal 2, Institut Seni Budaya Indonesia Aceh bertugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu di

bidang seni budaya, dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada tahun 2017 telah dikeluarkannya kebijakan dalam rangka pencapaian sasaran antara lain:

- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 33 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Seni Budaya Indonesia Aceh.

Untuk capaian kinerja **Sasaran Strategis** tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari tabel di atas menunjukkan capaian IKU Institut Seni Budaya Indonesia Aceh Tahun 2018, bahwa secara umum target kinerja berhasil dipenuhi, bahkan terdapat capaian yang melebihi target yang telah ditentukan, namun ada beberapa IKU yang masih dalam proses.

Secara lebih detail capaian indikator kinerja utama dijelaskan dalam analisis capaian kinerja sebagai berikut.

Sasaran 1

Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan kemahasiswaan

Tenaga terampil pendidikan tinggi merupakan permasalahan pokok yang mengemuka. Akses ke layanan pendidikan tinggi belum merata bahkan ketimpangan tingkat partisipasi antara kelompok masyarakat kaya dan miskin. Kelompok masyarakat miskin tidak mampu menjangkau layanan pendidikan tinggi karena kesulitan ekonomi dan terhambat oleh ketiadaan biaya. Kendala finansial menjadi masalah utama bagi lulusan-lulusan sekolah menengah dari keluarga miskin untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Sementara itu angka pengangguran terdidik juga masih cukup tinggi yang mengidentifikasi bahwa relevansi dan daya saing pendidikan tinggi masih rendah dan ketidakselarasan antara Perguruan Tinggi dengan dunia kerja.

Oleh karena itu, sasaran Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator kinerja yang harus ditingkatkan, yaitu:

1. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
2. Jumlah mahasiswa berprestasi
3. Persentase mahasiswa penerima beasiswa
4. Rata-rata IPK Lulusan S1

5. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha

Dari lima indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, empat indikator telah mencapai target.

Tabel 12 Capaian Sasaran Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan Tahun 2018

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2015-2019	CAPAIAN 2017	TAHUN 2018		
					TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Rata rata IPK	3,00	3.05	2.85	2,92	102,45
		Jumlah mahasiswa berprestasi	17 Mahasiswa	17 Mahasiswa	17 Mahasiswa	17 Mahasiswa	100
		Persentase mahasiswa penerima beasiswa	78 % Mahasiswa	76 % Mahasiswa	65 % Mahasiswa	75 % Mahasiswa	115%
		Rata-rata IPK Lulusan S1	2,85	-	2,85	-	0
		Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	5 Mahasiswa	-	5 Mahasiswa	5	100

1. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Keberhasilan pendidikan suatu perguruan tinggi ditentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Seberapa keberhasilan ISBI Aceh dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan kemahasiswaannya dilihat dari salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan di bidang pendidikan, yaitu dengan cara menghitung rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dalam satu tahun ajaran.

Pada tahun 2018, target Rata-rata IPK kuantitas pembelajaran dan Kemahasiswaan Institut Seni Budaya Indonesia Aceh Budaya Indonesia Aceh adalah 2,85, realisasinya sebesar 2,92, berarti persentase capaian sebesar 102,45%. Dengan demikian capaian tersebut melebihi target yang ditetapkan. Capaian rata-rata IPK tersebut didapat dari jumlah rata-rata IPK mahasiswanya aktif di 6 Prodi yang berjumlah 237 Mahasiswa Aktif angkatan 2014, 2015,

2016 dan 2017 dari 6 (enam) Prodi yang berada di bawah 2 Jurusan pada semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.

Tabel 13 Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) masing- masing Prodi

No	Nama Program Studi	Rata-rata IPK
1.	Seni Karawitan	2,48
2.	Seni Tari	3,05
3.	Teater	3,01
4.	Kriya Seni	3,10
5.	Seni Rupa Murni	2,96
6.	Desain Komunikasi Visual	2,90
	Nilai Rata-rata IPK Institusi	2,92

2. Jumlah Mahasiswa Berprestasi

Prestasi mahasiswa juga merupakan salah satu indikator penilaian dalam penentuan akreditasi perguruan tinggi. Jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa menunjukkan kualitas suatu perguruan tinggi. Hal inilah yang mendasari ditetapkan jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional sebagai indikator kinerja sasaran strategis “Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan kemahasiswaan”.

Jumlah mahasiswa peraih medali tingkat daerah dan nasional merupakan indikator untuk mengukur kualitas dan kiprah sivitas akademika atau sumber daya manusia di kancah nasional dan internasional dalam bentuk prestasi baik bidang sains, olah raga dan seni. Dalam pengembangan minat, bakat, penalaran dan kreativitas serta organisasi kemahasiswaan tahun 2018 ISBI Aceh telah melakukan berbagai program/kegiatan antara lain pelatihan karakter, kreativitas, dan seni.

Tabel 14 Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tahun 2018

NO	NAMA MAHASISWA	PRODI	KETERANGAN
1	SABARUDDIN	SENI RUPA MURNI	JUARA I CABANG LOMBA LUKIS PEKSIMINAS
2	SABARUDDIN	SENI RUPA MURNI	JUARA I CABANG LOMBA LUKIS PEKSIMIDA
3	ZAKI MAULANA	SENI RUPA MURNI	JUARA I CABANG LOMBA KOMIK STRIP PEKSIMIDA

4	SALUTHI SEPTIAN SYUKURDI	DKV	JUARA I CABANG LOMBA FOTOGRAFI WARNA PEKSIMIDA
5	FARAH NOVITA	TEATER	JUARA II CABANG LOMBA MONOLOG PEKSIMIDA
6	BADE KURNIAWAN	TARI	JUARA II CABANG LOMBA TARI KREASI (GRUP) PEKSIMIDA
7	FADHLAN AULIA NANDA	TARI	JUARA II CABANG LOMBA TARI KREASI (GRUP) PEKSIMIDA
8	ANGGIRA APRILIA	TARI	JUARA II CABANG LOMBA TARI KREASI (GRUP) PEKSIMIDA
9	M. SAFRIZAL	TARI	JUARA II CABANG LOMBA TARI KREASI (GRUP) PEKSIMIDA
10	AULIA RACHMAD	TARI	JUARA II CABANG LOMBA TARI KREASI (GRUP) PEKSIMIDA
11	KHAYATUL HUSNA	TARI	JUARA II CABANG LOMBA TARI KREASI (GRUP) PEKSIMIDA
12	CUT SARAH NOVITRI	TARI	JUARA II CABANG LOMBA TARI KREASI (GRUP) PEKSIMIDA
13	ALFI SYAHRI	SENI KARAWITAN	JUARA II CABANG LOMBA TARI KREASI (GRUP) PEKSIMIDA
14	AKMAL HIDAYATULLAH	SENI KARAWITAN	JUARA II CABANG LOMBA TARI KREASI (GRUP) PEKSIMIDA
15	YAFTO PRANAMA	SENI KARAWITAN	JUARA II CABANG LOMBA TARI KREASI (GRUP) PEKSIMIDA
16	MIFTAHUL IKHWAN	SENI KARAWITAN	JUARA II CABANG LOMBA NYAYI SERIOSA PUTRA PEKSIMIDA
17	AIGA DELILA	SENI TEATER	JUARA III CABANG LOMBA PENULISAN LAKON PEKSIMIDA

Pada tabel di atas dapat dilihat tahun 2018 target jumlah Mahasiswa Berprestasi di Tingkat Nasional sebanyak 1 orang, sementara tingkat daerah 16 orang, total realisasinya 17 Orang, berarti persentase capaian sebesar 100%. Dengan demikian capaian 2018 tercapai target yang ditetapkan.



Gambar 4 Sabaruddin Juara I Cabang Lomba Lukis Peksiminas ke XIV di Jogjakarta

3. Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa

Kurang meratanya pembangunan terutama daerah terpencil, biaya pendidikan tinggi yang dianggap terlalu mahal, kurangnya motivasi masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi serta kurangnya partisipasi masyarakat, dunia usaha, dan industri serta pemerintah merupakan kendala dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan kemahasiswaan. Untuk mengatasi masalah tersebut terus dilakukan berbagai kegiatan, salah satunya dengan memberi bantuan biaya pendidikan melalui beasiswa.

Pada tahun 2018, persentase mahasiswa penerima beasiswa di ISBI Aceh ditargetkan sebesar 65%, sedangkan realisasinya sebesar 75%, berarti capaian sebesar 115%. Dengan demikian capaian 2018 melebihi target yang ditetapkan. 75 % Mahasiswa Penerima Beasiswa ini terbagi kedalam beasiswa bidikmisi dan beasiswa PPA, dimana Beasiswa Bidikmisi berjumlah 170 Mahasiswa dan 64 Mahasiswa menerima beasiswa PPA dari Total 320 Mahasiswa yang terdaftar di Institut Seni Budaya Indonesia Aceh.

a. Bidikmisi

Program Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi yaitu bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu. Misi pokoknya adalah untuk menghidupkan harapan bagi masyarakat tidak mampu dan mempunyai potensi akademik baik untuk dapat menempuh pendidikan sampai ke jenjang pendidikan tinggi dan menghasilkan sumber daya insan

yang mampu berperan dalam memutuskan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat. Besarnya beasiswa Bidikmisi adalah Rp 1.000.000 per bulan/mahasiswa dengan rincian untuk bantuan biaya pendidikan sebesar Rp 400.000/bulan/mahasiswa diberikan langsung ke perguruan tinggi, dan bantuan biaya hidup sebesar Rp 600.000/bulan/mahasiswa diberikan langsung ke mahasiswa.

b. Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)

Beasiswa PPA adalah bantuan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi tinggi. Jumlah penerima beasiswa PPA setiap tahun bergantung pada anggaran yang tersedia.

4. Rata-rata IPK Lulusan

Pada tahun 2018 Mahasiswa/i ISBI Aceh angkatan 2014 masih dalam tahap penyusunan tugas akhir jadi belum ada yang lulus, sehingga mengakibatkan indikator ini belum tercapai.

5. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha

Jumlah mahasiswa yang berwirausaha di ISBI Aceh tahun 2018 adalah 5 orang, daftar nama dapat dilihat pada tabel:

Tabel 15 Jumlah Mahasiswa Berwirausaha Tahun 2018

NO	NAMA MAHASISWA	PRODI	KETERANGAN
1	AISYAH AMELIA	KRIYA SENI	WIRAUSAHA BIDANG KERAMIK
2	SYUKRULLAH	DKV	WIRAUSAHA SABUN CUCI PIRING
3	TEKU SABIR	KRIYA SENI	WIRAUSAHA BIDANG PEMAHAT PATUNG
4	M. AULIA RAHMAT	KRIYA SENI	WIRAUSAHA BIDANG PERABOT
5	YUSNAINI	KRIYA SENI	WIRAUSAHA BIDANG PERABOT

Pada tahun 2018, Jumlah mahasiswa yang berwirausaha di ISBI Aceh tahun 2018 ditargetkan sebesar 5 orang, sedangkan realisasinya sebesar 5 orang, berarti capaian sebesar 100%.



Gambar 5 Presentasi usaha Sabun Cuci Piring Syukurullah

Sasaran 2 : Meningkatkan relevansi, kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia dan IPTEK

Bertolak dari fakta yang ada menunjukkan bahwa kemajuan ISBI Aceh dalam menangani masalah SDM iptek khususnya tercukupan jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang berkompetensi dan bersertifikasi masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, sasaran Meningkatkan relevansi, kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia dan IPTEK merupakan upaya yang harus dilakukan dengan menetapkan indikator yang harus ditingkatkan yaitu:

1. Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi
2. Jumlah Dosen Berkualifikasi S2
3. Rasio Dosen terhadap Mahasiswa
4. Jumlah Prodi Terakreditasi B
5. Akreditasi Institusi B

Dari ke lima indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, satu indikator kinerja telah mencapai target sedangkan empat indikator kinerja belum mencapai target, digambarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 16 Target dan Capaian Indikator Kinerja

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2015-2019	CAPAIAN 2017	TAHUN 2018		
					TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia dan Iptek	Jumlah Dosen Berkualifikasi S2	55 Dosen	-	43 Dosen	43	100
		Rasio Dosen terhadap mahasiswa	1:17	-	1:15	1:07	41 %
		Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	10% Tenaga Kependidikan	9 % Tenaga Kependidikan	3 Orang	1 Orang	33,33
		Jumlah Prodi Terakreditasi B	6 Prodi	-	6 Prodi	-	0
		Akreditasi Institusi B	1 Institusi	-	1 Institusi	-	0

1. Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi

Dari indikator kinerja tersebut, dari target yang ditetapkan pada tahun 2018 yaitu sebesar 3 Orang, realisasinya adalah 1 Orang, persentase capaian sebesar 33,33%. Berarti masih belum mencapai target. Capaian 1 orang tersebut didapatkan pada saat mengikuti Ujian Sertifikasi Keahlian Tingkat Dasar Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang di laksanakan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Bertempat di Jakarta Pada tanggal 21 April 2018.



Gambar 6 sertifikat kompetensi

2. Jumlah Dosen Berkualifikasi S2

Dari indikator kinerja tersebut, dari target yang ditetapkan pada tahun 2018 Jumlah dosen berkualifikasi S2 di ISBI Aceh adalah 43 orang, realisasinya adalah 43 Orang, persentase capaian sebesar 100%. Berarti mencapai target yang telah di tetapkan.

Sebaran dosen tersebut dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 17 Jumlah dosen berkualifikasi S2 masing- masing Prodi

No	Nama Program Studi	Jumlah Dosen
1.	Seni Karawitan	8 Orang
2.	Seni Tari	8 Orang
3.	Teater	7 Orang
4.	Kriya Seni	7 Orang
5.	Seni Rupa Murni	8 Orang
6.	Desain Komunikasi Visual	5 Orang
	Total	43 Orang

3. Rasio Dosen terhadap mahasiswa

Dari indikator kinerja tersebut, dari target yang ditetapkan pada tahun 2018 Rasio Dosen terhadap mahasiswa di ISBI Aceh adalah 1:15, realisasinya adalah 1:7, persentase capaian sebesar 41%. Berarti belum mencapai target yang telah di tetapkan. Hal ini disebabkan jumlah mahasiswa tahun 2018 kurang dari target, belum terakreditasinya prodi. Upaya yang akan dilakukan adalah promosi dan akreditasi prodi dan institusi.

4. Jumlah Prodi Terakreditasi B

Dari indikator kinerja tersebut, dari target yang ditetapkan pada tahun 2018 Jumlah Prodi Terakreditasi B di ISBI Aceh adalah 6 Program Studi, realisasinya adalah 0, persentase capaian sebesar 0%. Berarti belum memenuhi target yang telah di tetapkan. Hal ini di karenakan ke 6 tim penyusun masih dalam tahap penyiapan dokumen Borang Akreditasi Prodi untuk di pengajuan akreditasi pada masing-masing prodi.

Kendala dalam pengusunan Akreditasi Prodi: belum lengkapnya dokumen penjaminan mutu dan data dukung lainnya, keterbatasan SDM dalam penyusunan Borang Akreditasi dan belum terlatihnya operator pengolah data untuk mengupload borang akreditasi.

5. Akreditasi Institusi B

Dari indikator kinerja tersebut, dari target yang ditetapkan pada tahun 2018 Akreditasi Institusi B di ISBI Aceh adalah 1 Intitusi, realisasinya adalah 0, persentase capaian sebesar 0%. Berarti belum memenuhi target yang telah di tetapkan. Hal ini di karenakan tim penyusun masih dalam tahap penyiapan dokumen Borang Akreditasi Prodi untuk di pengajuan akreditasi pada masing-masing prodi setelah itu baru akan dilaksanakan penyiapan pengusulan dokumen borang Akreditasi Intitusi. Namun dokumen terkait akreditasi institusi sudah mulai disiapkan untuk pengusulan dokumennya.

Sasaran 3 : Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan

Pada sasaran ini terdapat satu indikator yaitu: Jumlah Publikasi Nasional. Indikator kinerja tersebut, dari target yang ditetapkan pada tahun 2018 Jumlah Publikasi Nasional di ISBI Aceh adalah 5 Jurnal, realisasinya adalah 9, persentase capaian sebesar 180%. Berarti melebihi target yang telah di tetapkan.

Tabel 18 Target dan Capaian Indikator Kinerja

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2015-2019	CAPAIAN 2017	TAHUN 2018		
					TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Nasional	12 Jurnal	-	5 Jurnal	9 Jurnal	180 %

Kendala dalam indikator Jumlah Publikasi Nasional ini antara lain:

1. Belum ada pengelola jurnal di kampus ISBI Aceh;
2. Majalah jurnal di kampus belum ada sehingga untuk penerbitan jurnal masih melalui kampus luar;
3. Untuk publikasi ilmiah ke *google scholar*, *sinta* dan lain lain harus memakai email domain, sedangkan tahun 2018 belum terealisasi permohonan email domain karena keterbatasan anggaran dan atau belum terakreditasinya kampus;
4. Sosialisasi dan pelatihan tentang jurnal ilmiah di ISBI Aceh masih belum memadai disebabkan minimnya SDM dan minat dosen untuk publikasi ilmiah.

5.6 Realisasi Anggaran

Pagu Institut Seni Budaya Indonesia Aceh dalam DIPA 2018 yang digunakan untuk mendukung capaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja ISBI Aceh Tahun 2018 sebesar Rp 7.938.629.000 (tujuh milyar sembilan ratus tiga puluh delapan juta enam ratus dua puluh sembilan ribu rupiah). Pagu sebesar tersebut dilaksanakan untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan tinggi di ISBI Aceh. Realisasi anggaran sebesar 7.711.999.599,- Sehingga persentase daya serap anggaran ISBI Aceh sampai 31 Desember 2018 adalah sebesar 97,15%.

Tabel 19 Realisasi Anggaran ISBI Aceh Tahun 2018

No.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	% Capaian
1	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH (2642)	Rp 3.767.160.000	Rp. 3.618.266.000	96,05
2	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis (5741)	Rp 3,267,104,000	Rp 3.244.032.000	99,29
3	Peningkatan Layanan Tridarma Perguruan Tinggi (5742)	Rp 904,365,000	Rp 849.702.000	93,96
	TOTAL	Rp 7.938.629.000	Rp. 7.711.999.599	97,15%.

BAB IV

PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh tahun 2018 merupakan perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan Institut Seni Budaya Indonesia Aceh kepada Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan seluruh *stakeholders* yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa semua unit kerja di Institut Seni Budaya Indonesia Aceh telah dapat merealisasikan program dan kegiatan tahun 2018 untuk mencapai sasaran sebagaimana tercantum dalam Renstra Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 - 2019. Hal ini didukung dengan fakta bahwa kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh pada tahun 2018 telah cukup berhasil merealisasikan kegiatan yang merupakan penjabaran dari program dan sasaran dalam rangka dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya untuk meningkatkan kualitas mahasiswa. Sehubungan dengan sasaran tersebut di atas, Institusi menitikberatkan pada peningkatan kualitas lulusan Institusi baik dari sisi IPK ataupun dari sisi penyerapan di dunia kerja. Selain itu Institusi juga menitikberatkan kepada penelitian, publikasi karya ilmiah/hasil penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh instansi dan oleh jurusan sesuai dengan kompetensi.

Keberhasilan dan penilaian yang telah dicapai tahun 2018 merupakan titik awal untuk melanjutkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicanangkan pada periode berikutnya, sekaligus menjadi barometer agar kegiatan-kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Selain keberhasilan yang dicapai oleh Insitusi pada tahun 2018 ada beberapa hal yang menjadi perhatian Institusi dalam rangka pembenahan diri. Hal yang masih menjadi perhatian itu adalah :

- a. Persentase kuota mahasiswa baru
- b. Pembangunan/rehabilitasi gedung perkuliahan
- c. Jumlah jurnal atau karya ilmiah yang terakreditasi
- d. Jumlah penelitian yang dapat dihakpatenkan
- e. Jumlah HAKI yang di dafrakan
- f. Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat
- g. Sarana alat pendidikan masih belum mencukupi.

Dengan adanya beberapa hal yang masih perlu mendapatkan perhatian, Institut Seni Budaya Indonesia Aceh diharapkan dapat berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mewujudkan tujuan Institusi pada masa yang akan datang. Hal-hal yang perlu mendapatkan prioritas ke depan antara lain :

- a. Meningkatkan promosi dan sosialisasi Institusi kepada masyarakat luas.
- b. Menyelesaikan tahap pembangunan gedung perkuliahan di Institusi
- c. Menyelesaikan proses seleksi jurnal dan karya ilmiah yang dapat menjadi bahan untuk akreditasi jurnal Institusi
- d. Mengajukan, penelitian, jurnal atau karya ilmiah unggulan yang dapat dihakpatenkan dan dapat dipublikasikan baik secara internal ataupun eksternal
- e. Merencanakan anggaran yang akan digunakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat dimana kegiatan itu juga salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Meningkatkan efisiensi pertanggungjawaban bidang keuangan
- g. Meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui sertifikasi dan remunerasi
- h. Pembentukan akses perpustakaan digital bagi mahasiswa

Laporan Kinerja Institut Seni Budaya Indonesia Aceh Tahun 2018 ini diharapkan dapat menjadi titik awal untuk melaksanakan seluruh kegiatan pada periode berikutnya secara lebih efektif, efisien, dan bermanfaat.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja 2018

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018 INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET KINERJA
1.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Rata rata IPK	2.85
		Jumlah mahasiswa berprestasi	17 Mahasiswa
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	65%
		Rata-rata IPK Lulusan S1	2,85
		Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	5 Mahasiswa
2.	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas Sumber Daya Manusia dan Iptek	Jumlah Dosen Berkualifikasi S2	43 Dosen
		Rasio Dosen terhadap mahasiswa	1:15
		Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	3 Orang
		Jumlah Prodi Terakreditasi B	6 Prodi
		Jumlah akreditasi Institusi B	1 Institusi
3.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Nasional	5 Jurnal

No.	Program/Kegiatan	Anggaran	Proporsi
1	Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH (2642)	Rp 3.767.160.000	47,45 %
2	Dukungan Manajemen PTN/Kopertis (5741)	Rp 3,267,104,000	41,40 %
3	Peningkatan Layanan Tridarma Perguruan Tinggi (5742)	Rp 904,365,000	11,15 %
	TOTAL	Rp 7.938.629.000	100 %